

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa merupakan kesempatan yang baik untuk para Mahasiswa agar dapat memanfaatkan fasilitas praktek tersebut dengan seoptimal mungkin. Namun hal tersebut harus diimbangi dengan kesungguhan Mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan ilmu yang didapat didalam dunia lapangan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik sehingga Mahasiswa dapat memiliki kesiapan kerja secara langsung. Sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan keaktifan yang mampu memberikan pengalaman dan menguasai materi maupun praktek. Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan praktek kerja lapang tepat waktu dengan bidang yang ditekuninya, salah satunya dalam bidang budidaya tanaman pangan, hortikultura dan pemasaran, sehingga lokasi yang sangat layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan mahasiswa dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura disalah satu Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan.

Jagung merupakan komoditas tanaman kedua setelah padi yang tersebar di wilayah indonesia dengan kandungan karbohidrat tinggi yang berasal dari amerika. Pertumbuhan tanaman jagung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam meliputi suhu, kelembaban, cahaya, suhu, genetik, dan zat hara tanah. Dan penambahan dari luar guna mendorong pertumbuhan daun, akar, batang, bunga dan buah. (Nuryanto dan Sumaryanto, 2017).

Di Indonesia produksi jagung pada tahun 2021 mencapai 22,5 juta ton dengan luas tanam 4,2 juta per hektar (Kementan, 2021). Produksi jagung di Kabupaten malang pada tahun 2019 mencapai 341. 847 ton per hektar. Di kabupaten malang tiap tahunnya mengalami peningkatan produksi jagung mulai dari tahun 2015 sampai 2019. (BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan).

Menurut Purseglove (1992) pembumbunan biasanya dilakukan pada baris tanaman dan di beberapa tempat dilakukan untuk mendukung produksi polong. Curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan erosi tanah sehingga menjadikan polong tidak tertutup tanah. Curah hujan di Bogor cukup tinggi, oleh karena itu, frekuensi pembumbunan menjadi penting dipelajari. Frekuensi pembumbunan yang tepat untuk mendapatkan hasil panen terbaik.

Upaya untuk mendapatkan produksi yang tinggi adalah dengan cara pembumbunan tanaman. Tanah yang dibumbun disekitar tanaman mempunyai maksud melindungi tanaman terhadap kekeringan, membantu tumbuhnya akar samping dan perlindungan terhadap hama dan penyakit. (Suhardi,1983).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dalam pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri / instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.
- c. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen,processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- d. Melatih kemampuan berpikir kritis.
- e. Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam berbudidaya tanaman,produksi, dan mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Melatih keterampilan dalam pengaplikasian POC.
- b. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

- c. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan Balai Besar Pelatihan Pertanian di Jl. Ketindan No. 1. Lawang- Malang. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan tanggal 6 Januari 2022. Dengan sistem waktu kerja mulai Pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terdiri dari :

1.1.2 Metode Luring (Luar Jaringan)

1. Mengikuti setiap kegiatan di lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang dilakukan di BBPP Ketindan antara lain penanaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan pestisida, panen, pasca panen, dan pemasaran.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan di BBPP Ketindan selama kegiatan Praktek kerjalapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

4. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

5. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.